

DIGITALISASI SISTEM LOG BOOK DI UNIT TERMINAL BERBASIS GOOGLE FORM DI BANDARA MUTIARA SIS AL-JUFRI PALU LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

Tanggal 6 Januari – 14 Maret 2025



Disusun Oleh:
FERRY ARDIANSAH SULISTYO
NIT. 30622059

PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

2025

DIGITALISASI SISTEM LOG BOOK DI UNIT TERMINAL BERBASIS GOOGLE FORM DI BANDARA MUTIARA SIS AL-JUFRI PALU LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

Tanggal 6 Januari – 14 Maret 2025



PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

DIGITALISASI SISTEM LOG BOOK DI UNIT TERMINAL BERBASIS GOOGLE
FORM DI BANDARA MUTIARA SIS AL-JUFRI PALU

Oleh :

FERRY ARDIANSAIH SULISTYO

NIT. 30622059

Program Studi DIII Manajemen Transportasi Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan On The Job Training (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk menjadi syarat
menyelesaikan mata kuliah On The Job Training (OJT).

Disetujui Oleh:

Supervisor/OJTI

Dosen Pembimbing



HENDRA, S.E., M.M.
NIP. 19820516 2000604 1 001



Dr. FAOYAN AGUS FURYANTO, S.Pd.Ing., M.Pd.
NIP. 19840819 201902 1 001



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan On The Job Training telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada 26 Januari 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian On the Job Training

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

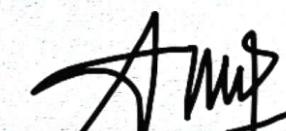
Anggota



HENDRA, S.E.,M.M.
NIP. 19820516 200604 1 001



FERRY SEFRIAN, SM
NIP. 19900919 201402 1 004



Dr. FAOYON AGUS F, S. Pd. Ing
M. Pd
NIP. 19840819 201902 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi

LADY SILK MOONLIGHT, S.Kom, M.T.
NIP. 19871109 200912 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan Rahmat dan hidayahNya, Laporan *On The Job Training* dengan judul **DIGITALISASI SISTEM LOG BOOK DI UNIT TERMINAL BERBASIS GOOGLE FORM DI BANDARA MUTIARA SIS AL-JUFRI PALU** ini dapat diselesaikan dengan baik.

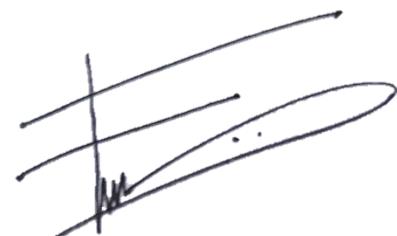
Laporan On The Job Training (OJT) ini merupakan bentuk laporan aktivitas sehari-hari (daily work) dalam pelaksanaan tugas yang merupakan tanggungjawabnya selama melaksanakan OJT yang wajib disusun oleh siswa yang melaksanakan OJT dan salah satu syarat penilaian yang harus dipenuhi sebelum pelaksanaan *performance check*.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada segenap pihak yang telah membantu selama proses pelaksanaan On The Job Training ini, terutama kepada:

1. Kedua Orang Tua, atas doa, semangat, dan dukungan yang diberikan
2. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T., selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya
3. Bapak Rudi Richardo, S.H., M.H., selaku Kepala UPBU Mutiara Sis Al-Jufri Palu
4. Ibu Lady Silk Moonlight S.Kom, M.T., selaku Ketua Program studi Manajemen Transportasi Udara
5. Bapak Hendra, S.E., selaku *On The Job Training Instructure*
6. Bapak Dr. Faoyan Agus Furyanto, M.Pd., selaku pembimbing *On The Job Training*
7. Seluruh Pegawai di unit TIS, AMC, dan AVSEC di Bandara Mutiara Sis Al-Jufri
8. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Program Studi Manajemen Transportasi Udara
9. Rekan-rekan *On The Job Training*, atas kebersamaan dan kerjasamanya

Semoga buku laporan ini dapat memberikan manfaat dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan, kekurangan dalam penulisan laporan ini. Saran dan kritik membangun kami harapkan demi karya yang lebih baik di masa mendatang.

Palu, 5 Februari 2025



Ferry Ardiansah Sulistyo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN JUDUL	2
LEMBAR PERSETUJUAN	3
LEMBAR PENGESAHAN	4
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	6
BAB I	8
PENDAHULUAN.....	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Dasar Pelaksanaan On The Job Training.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan OJT	9
BAB II.....	10
PROFIL LOKASI OJT.....	10
2.1 Sejarah Singkat.....	10
2.2 Data Umum	11
2.2.1 Visi dan Misi	12
2.2.2 Struktur Organisasi.....	13
BAB III.....	14
TINJAUAN TEORI	14
3.1 Bandar Udara.....	14
3.2 Efektivitas.....	14
3.3 Digitalisasi.....	15
3.4 Pengelolaan Data Penerbangan	15
3.5 Logbook	15
3.6 Terminal, Hygiene, dan Sanitasi.....	16
BAB IV	17
PELAKSANAAN OJT	17
4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT	17
4.1.1 Aviation Security (AVSEC)	17
4.1.2 Terminal Inspection Service (TIS)	21
4.1.3 Apron Movement Control (AMC)	22
4.2 Jadwal Pelaksanaan	23
4.3 Permasalahan.....	24

4.4 Penyelesaian Masalah	26
BAB V.....	29
PENUTUP.....	29
5.1 Kesimpulan.....	29
5.1.1 Kesimpulan Bab IV.....	29
5.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan OJT	29
5.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN	32



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor transportasi udara. Bandara sebagai pintu gerbang utama bagi mobilitas orang dan barang memerlukan sistem manajemen yang efisien dan fleksibel untuk mendukung operasional di bandara khususnya di unit terminal. *Log Book* atau Buku Log Harian adalah salah satu sistem penting yang ada di unit terminal yang digunakan untuk mencatat dan memantau aktivitas serta kejadian-kejadian di unit terminal bandara. Pencatatan dan pemantauan ini berguna untuk mengevaluasi dan meningkatkan pelayanan terhadap pengguna jasa khususnya di unit terminal.

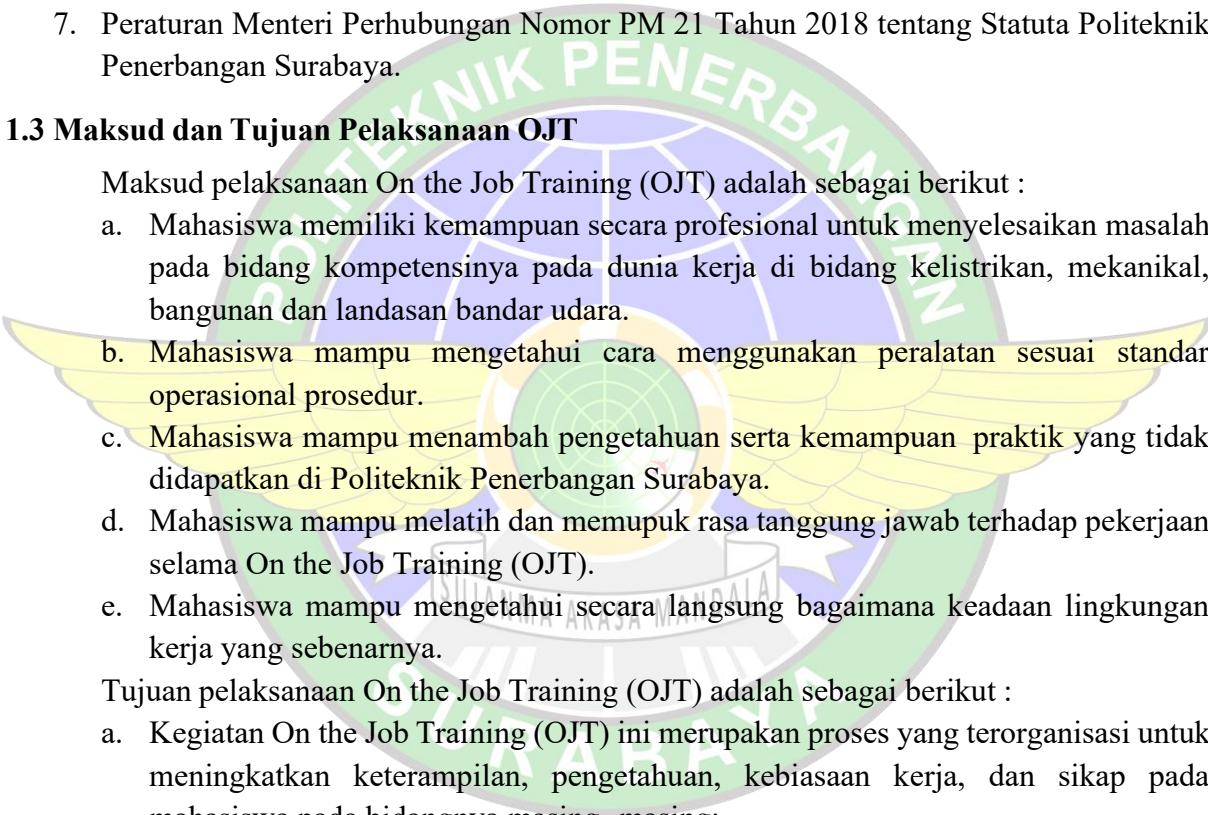
Sistem log book konvensional yang masih berbasis manual memiliki sejumlah kendala, di antaranya adalah proses pencatatan yang memakan waktu, risiko kehilangan data, serta kesulitan dalam mengakses dan menganalisis data secara real-time. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi efisiensi waktu dan tidak menutup kemungkinan lebih banyak terjadi kesalahan dalam pencatatan dan ketidak akuratan data yang tercatat. Sistem log book manual juga sangat bergantung pada kelengkapan dan kejelasan penulisan tangan, yang sering menjadi hambatan ketika dilakukan pengarsipan atau pencarian data yang tepat.

Bandara Mutiara Sis Al-Jufri Palu sebagai salah satu bandara utama di Sulawesi Tengah, menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan data operasional. Oleh karena itu, digitalisasi sistem log book menjadi langkah yang tepat untuk meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, dan efektivitas dalam pencatatan aktivitas di terminal bandara. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan memanfaatkan Google Form sebagai platform untuk mendigitalisasi proses pencatatan log book. Google Form memiliki keunggulan dalam hal kemudahan penggunaan, aksesibilitas, serta kemampuan untuk memproses data secara otomatis, serta memudahkan pegawai dalam mengakses pengisian log book.

Penerapan sistem log book berbasis Google Form diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat, antara lain mengurangi ketergantungan pada sistem manual, mempercepat proses pencatatan dan laporan, serta memungkinkan akses data yang lebih cepat dan terstruktur. Selain itu, data yang tercatat secara digital akan lebih mudah untuk dianalisis dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih akurat dalam pengelolaan operasional di unit terminal bandara. Dengan digitalisasi sistem log book ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan di Bandara Mutiara Sis Al-Jufri Palu, serta memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional bandara secara keseluruhan.

1.2 Dasar Pelaksanaan On The Job Training

1. Dasar pelaksanaan On The Job Training (OJT) Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

- 
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1 Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 4956).
 4. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
 6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 32 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya.
 7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 21 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Penerbangan Surabaya.

1.3 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan OJT

Maksud pelaksanaan On the Job Training (OJT) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa memiliki kemampuan secara profesional untuk menyelesaikan masalah pada bidang kompetensinya pada dunia kerja di bidang kelistrikan, mekanikal, bangunan dan landasan bandar udara.
- b. Mahasiswa mampu mengetahui cara menggunakan peralatan sesuai standar operasional prosedur.
- c. Mahasiswa mampu menambah pengetahuan serta kemampuan praktik yang tidak didapatkan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
- d. Mahasiswa mampu melatih dan memupuk rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan selama On the Job Training (OJT).
- e. Mahasiswa mampu mengetahui secara langsung bagaimana keadaan lingkungan kerja yang sebenarnya.

Tujuan pelaksanaan On the Job Training (OJT) adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan On the Job Training (OJT) ini merupakan proses yang terorganisasi untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, kebiasaan kerja, dan sikap pada mahasiswa pada bidangnya masing-masing;
- b. Memperluas wawasan, pengalaman kerja dan keilmuan di bidang teknologi bandar udara;
- c. Kegiatan On the Job Training (OJT) melatih Mahasiswa untuk ditempatkan dalam kondisi pekerjaan yang sebenarnya, di bawah bimbingan dan pengawasan dari supervisor atau pegawai yang telah berpengalaman dalam bidangnya;
- d. Memahami kinerja organisasi, manajemen dan operasi kerja perusahaan/industri serta budaya perusahaan/industri sesuai dengan SOP.

BAB II

PROFIL LOKASI OJT

2.1 Sejarah Singkat



Gambar 2.1 Bandar Udara Sis Al-Jufri Palu

Sumber: Dokumentasi pribadi, Tahun 2025

Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu dibangun pada tahun 1954 dengan nama Masovu yang di ambil dari bahasa Kaili suku Lembah Palu yang berarti debu. Kemudian berganti nama menjadi Bandara Mutiara saat diresmikan Presiden Soekarno pada tahun 1957. Nama Bandara Mutiara merupakan peninggalan sejarah satu-satunya bandara di Indonesia yang di berikan nama langsung oleh Presiden Soekarno. Saat kunjungan Presiden Soekarno, Bandara Palu masih bernama Masovu. Oleh Ketua DPRD Donggala saat itu Andi Aksa Tombolotutu, selaku ketua panitia penyambutan mempersilahkan Presiden Soekarno memberi nama bandara sekaligus menggunting pita peresmiannya. Saat itu Soekarno merenung sejenak dan kemudian memberi nama Bandara Mutiara. Penulis melihat dari udara, Palu ini indah berkilaauan. Maka penulis namakan Bandara ini Mutiara, kata Presiden Soekarno saat itu. Bandara ini sempat beberapa kali berpindah tangan, yakni dikelola Pemerintah Kabupaten Donggala pada 1957-1958, Angkatan Udara Republik Indonesia pada tahun 1958-1963, kembali ke Pemerintah Kabupaten Donggala pada 2 Januari 1963 dan diserahkan ke Departemen Perhubungan pada 28 Oktober 1964.

Bandara Mutiara yang berada sekitar lima kilometer dari pusat Kota Palu juga telah disinggahi pesawat dari Tolitoli, Buol, Poso, Luwuk, Ampana dan Mamuju. Sementara untuk pesawat berbadan besar disinggahi dari Makassar, Surabaya, Balikpapan dan Jakarta.

Panjang landasan pacu saat ini 2.500 meter dan lebar 45 meter. Berdasarkan Kemenhub Nomor: KM 45/2006 tentang rencana induk Bandara Mutiara, bandara ini akan mengalami perluasan sebanyak 204,095 hektar. Seluas 115,356 hektar sudah dibebaskan dan tinggal 88,799 lagi yang belum dibebaskan Pemerintah Kota Palu. DAR (Harian Mercusuar Palu).

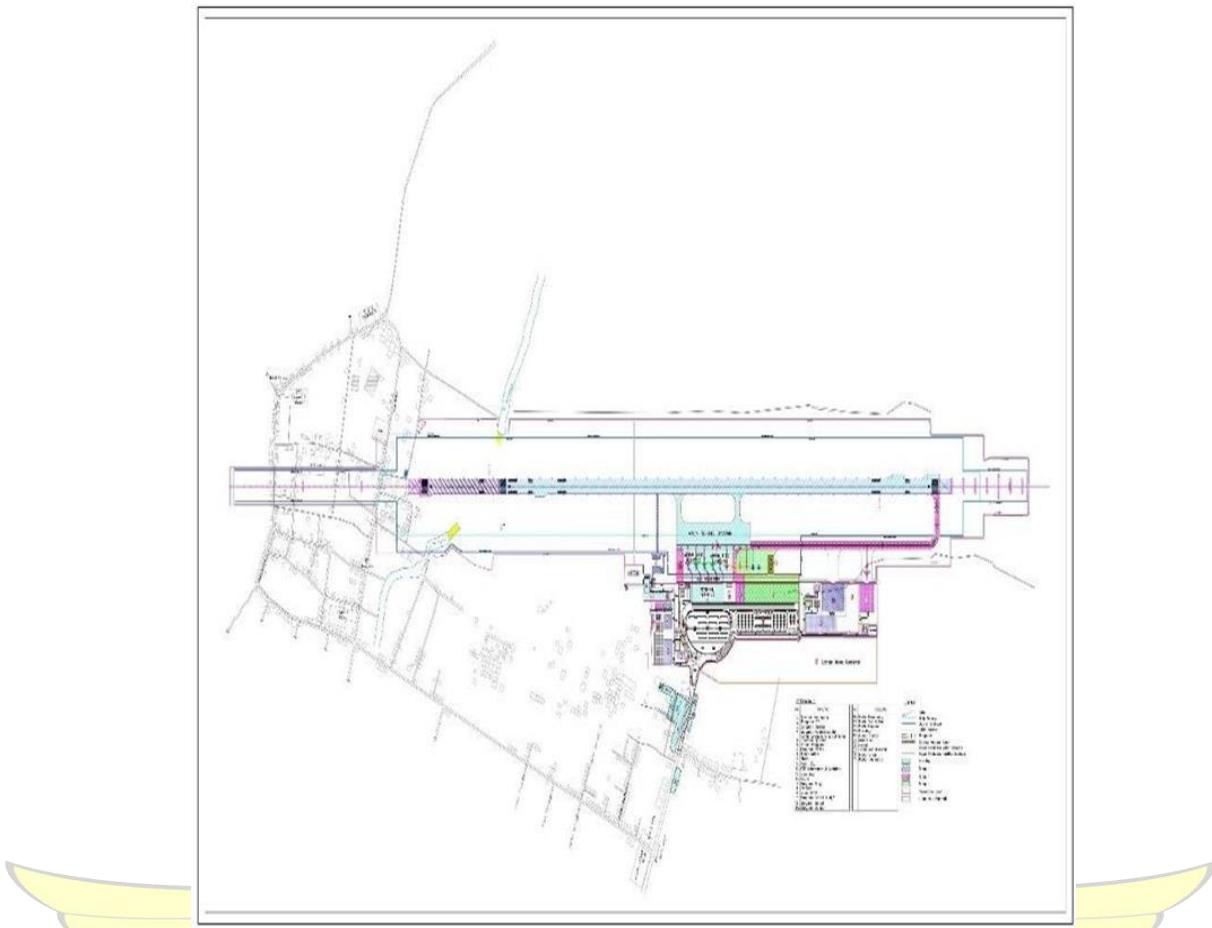
Masuk Ke Tahun 2014, Bandara ini kembali di rubah namanya. Perubahan nama bandara Mutiara karena mengikuti keinginan aspirasi daerah DPRD Tingkat I. Seperti bandara Soekarno Hatta untuk daerah Serang dan Jakarta, Makassar dengan Bandara Hassanudin dan lain-lainnya. Mengingat SIS Al-Jufri merupakan tokoh besar yang

berperan dalam pencerdasan umat melalui dakwah dan pendidikan. SIS Al-Jufri juga tokoh yang konsisten menentang penjajahan di Indonesia. SIS Al-Jufri menjadikan Palu dan Sulteng terkenal hingga daerah manca dengan Al Khaira'nya. Pergantian nama ada yang mengusulkan untuk mengganti nama Mutiara dengan Sis Al-Jufri. Ada juga yang mengusulkan nama Bandara Palu ini menjadi Mutiara Sis Al-Jufri. Dan jadilah sekarang nama bandara Palu ini menjadi "Mutiara Sis Al-Jufri". Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 273/KMK.05/2017 tanggal 13 Maret 2017 tentang Penetapan UPBU Mutiara Sis Al-Jufri sebagai Satker BLU.

2.2 Data Umum

Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu merupakan Bandar Udara Kelas I yang dikelola oleh Dirjen Perhubungan Udara. Dengan posisi yang strategis yang berada di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah tepatnya di Kota Palu. Berikut ini adalah data-data mengenai Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu berdasarkan AIP (Aerodrome Information Publication):

- | | |
|---|--|
| a. ICAO code | : WAFF |
| b. IATA code | : PLW |
| c. ARP Coordinat and site AD | : 00°55'07"S – 119°54'37"E. |
| d. Direction and distance From (City) | : 4 NM TO SOUTH EAST |
| e. Elevation/Reference Temperature | : 284 ft / 35°C |
| f. MAG VAR/Annual Change | : 0° E |
| g. Operating Hours | : 23.00 - 16.00 UTC/06.00 - 00.00 WITA |
| h. Jenis Pesawat Maksimal Landing
and Take off | : Airbus A320 dan Boeing737-900ER |
| i. Luas bandara | : 1.187.396 m ² |
| j. Luas bangunan terminal | : 15.196,72 m ² |
| k. Luas bangunan administrasi | : 1.600 m ² |
| l. Luas bangunan operasional | : 1.295m ² |
| m. Luas bangunan A2B | : 450 m ² |
| n. Luas bangunan listrik | : 120 m ² |
| o. Panjang lebar runway | : 2.500 x 45 m |
| p. Konstruksi runway | : Asphalt pen 60/70 |
| q. Arah runway | : 15 – 33 |
| r. Jenis ALS | : MALS |
| s. Layout Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu | |



Gambar 2.2 Layout Bandara
Sumber: Website Bandara Mutiara Sis Al-Jufri

2.2.1 Visi dan Misi

Visi Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu

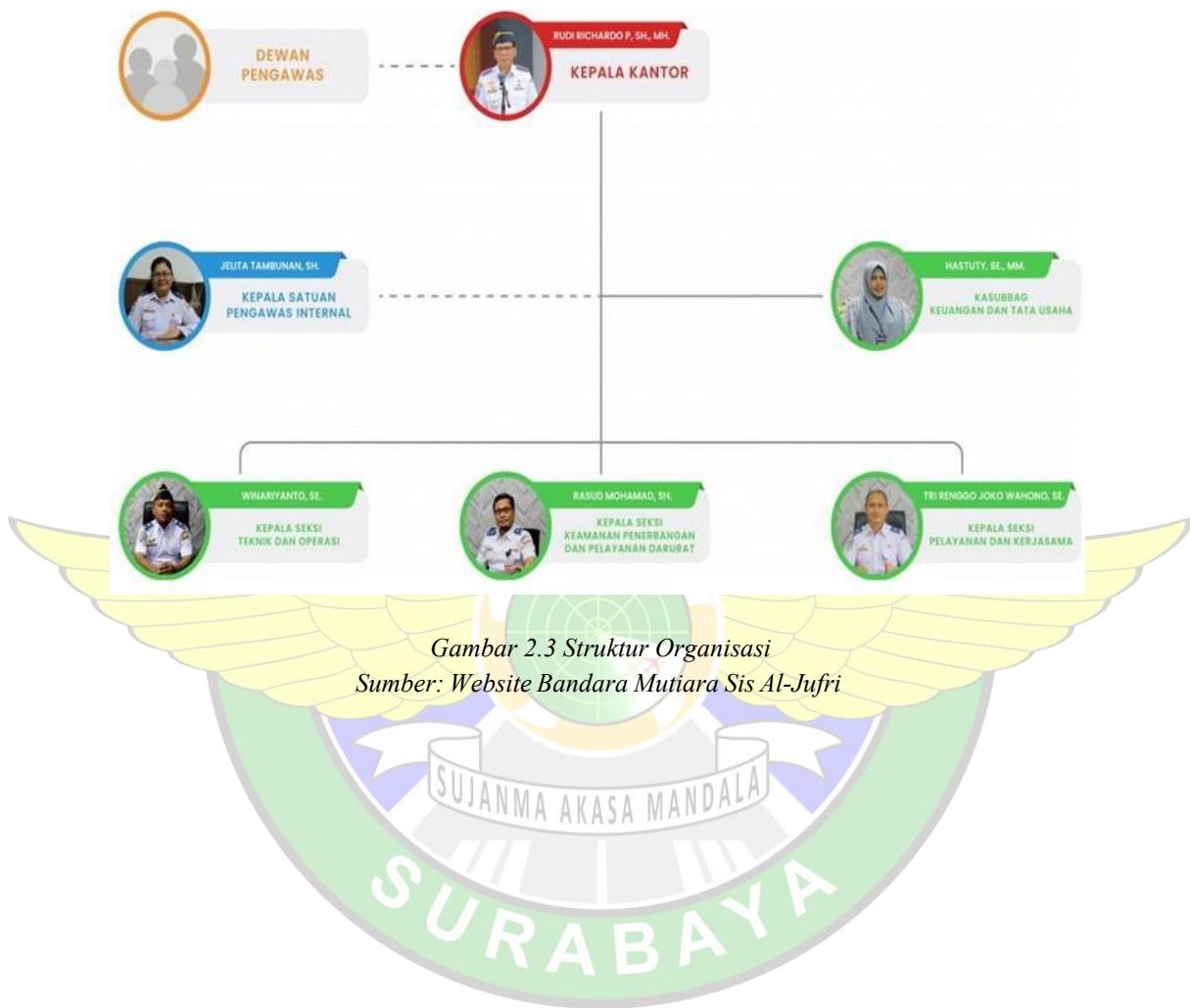
Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu sebagai bandara yang menjunjung tinggi aspek safety dalam operasionalisasi, Modern dalam fasilitas, Akuntabel dalam administrasi, Respek dalam melayani 8 pengguna jasa dan terintegrasi dengan moda transportasi lainnya (SMART AIRPORT)

Misi Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu

- a. Memberikan pelayanan terbaik bagi para stakeholder (pemangku kepentingan) melalui pemenuhan terhadap aspek keselamatan dan keamanan bandar udara.
- b. Memberikan peningkatan pendapatan terhadap investasi yang ditanamkan oleh pemerintah/swasta.
- c. Peningkatan kapasitas dan kualitas pegawai
- d. Efektif dan Efisien dalam tata kelola bandar udara
- e. Ikut memajukan perekonomian daerah

2.2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dan tata kerja berfungsi untuk memastikan bahwa organisasi beroperasi dengan baik, setiap individu mengetahui peran dan tanggung jawabnya, serta semua proses berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. , Pada Organisasi dan Tata Kerja Kantor BLU Unit Penyelenggara Bandar Udara Mutiara Sis Al – Jufri Palu diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor BLU Unit Penyelenggara Bandar Udara Mutiara Sis Al – Jufri Palu.



BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Bandar udara merupakan sebuah fasilitas tempat pesawat dapat landas dan mendarat. Bandar udara yang paling sederhana minimal memiliki sebuah landas pacu namun bandara-bandara besar biasanya dilengkapi berbagai fasilitas lain, baik untuk operator layanan penerbangan maupun bagi penggunanya. Dalam Undang–Undang Nomor 1 Tahun 2009 (Revisi Undang– Undang Nomor 15 Tahun 1992) tanggal 12 Februari tahun 2009, tentang Penerbangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 1996, tanggal 4 desember 1996 tentang Kebandarudaraan, diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2001, yang dimaksud dengan Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Menurut Annex 14 dari ICAO (International Civil Aviation Organization). Bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang dipertuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat. Sedangkan definisi Bandar udara menurut PT Angkasa Pura (Persero) adalah “lapangan udara, termasuk segala bangunan dan peralatan yang merupakan kelengkapan minimal untuk menjamin tersedianya fasilitas bagi angkutan udara untuk masyarakat”- Deliar Noer (1990). Mohammad Hatta : Biografi Politik.

3.2 Efektivitas

Menurut Udayana, D. S., & Juliarsa, G. (2022), “Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menggambarkan sejauh mana suatu tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya”. Konsep efektivitas sering dikaitkan dengan hubungan sebab akibat, di mana suatu tindakan atau proses tertentu akan menghasilkan dampak yang diinginkan. Menurut Harbani Pasolong (2007), “Efektivitas dapat dilihat sebagai suatu kondisi di mana hasil yang diperoleh sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sehingga menunjukkan bahwa suatu proses atau kegiatan berjalan dengan optimal”. Efektivitas tidak hanya diukur dari pencapaian hasil akhir, tetapi juga dari bagaimana suatu organisasi atau individu dapat mengelola sumber daya yang tersedia secara efisien untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam konteks organisasi, efektivitas sering dikaitkan dengan kinerja, di mana suatu sistem atau kebijakan dikatakan efektif jika mampu menghasilkan output yang berkualitas dan memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan. Selain itu, efektivitas juga dapat diukur berdasarkan tingkat kepuasan, produktivitas, serta dampak positif yang dihasilkan oleh suatu kegiatan terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, untuk mencapai efektivitas yang optimal, diperlukan perencanaan yang matang, koordinasi yang baik, serta evaluasi yang

berkelanjutan guna memastikan bahwa setiap langkah yang diambil benar-benar berkontribusi terhadap pencapaian tujuan yang diharapkan.

3.3 Digitalisasi

Digitalisasi adalah proses konversi data, sistem, atau aktivitas dari bentuk manual atau analog ke format digital yang lebih efisien dan terotomatisasi. Digitalisasi adalah peningkatan ketersediaan data digital yang dimungkinkan oleh kemajuan dalam menciptakan, mentransfer, menyimpan, dan menganalisis data digital, dimana berpotensi untuk ‘menstruktur, membentuk, dan memengaruhi dunia kontemporer’, Radiansyah, E. (2022).

Secara sederhana, digitalisasi dapat dilihat sebagai peningkatan generasi, analisis, dan penggunaan data, di satu sisi juga untuk meningkatkan efisiensi internal perusahaan, dan di sisi lain untuk menumbuhkan perusahaan dengan menambahkan nilai bagi pelanggan melalui perubahan dari format analog ke digital. Didunia penerbangan sangat dibutuhkan kecepatan dan keakuratan data, maka dari itu sangat dibutuhkan digitalisasi disetiap pengelolaan datanya. Digitalisasi akan membantu kinerja pegawai bandara dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam dunia penerbangan.

3.4 Pengelolaan Data Penerbangan

Pengelolaan data adalah proses perencanaan, pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, serta distribusi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Pengelolaan data bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan akurat, dapat diakses dengan mudah, serta aman dari kehilangan atau penyalahgunaan, Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). Dalam dunia penerbangan, pengelolaan data sangat penting untuk mengevaluasi dan menentukan operasional harian suatu unit kerja. Pengelolaan data bisa juga digunakan sebagai refrensi dari pimpinan untuk meningkatkan kualitas layanan yang ada satuan kerjanya.

Pengelolaan data penerbangan adalah proses pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan dan penyebaran informasi yang berkaitan dengan penerbangan secara sistematis. Data ini mencakup berbagai aspek, antara lain :

1. Data Operasional Penerbangan, meliputi jadwal penerbangan, informasi pesawat, rute penerbangan, data cuaca, dan informasi navigasi.
2. Data Penumpang, meliputi informasi pribadi penumpang, data pemesanan tiket, dan preferensi penumpang.
3. Data Kargo, meiputi informasi pengiriman barang, jenis barang, berat, dan tujuan pengiriman.

3.5 Logbook

Logbook adalah catatan atau bisa disebut rekaman setiap kegiatan yang dilakukan dalam ruang lingkup pekerjaan, sehingga bisa dijadikan pertanggung jawaban bila suatu saat diperlukan untuk melihat apa saja kegiatan yang pernah terjadi sebelumnya. Logbook merupakan suatu catatan sistematik harian yang berisi aktivitas-aktivitas, peristiwa dan kejadian yang dilakukan pada lingkungan pekerjaan (Yogaswara, M.R., Sukma, M.M., &

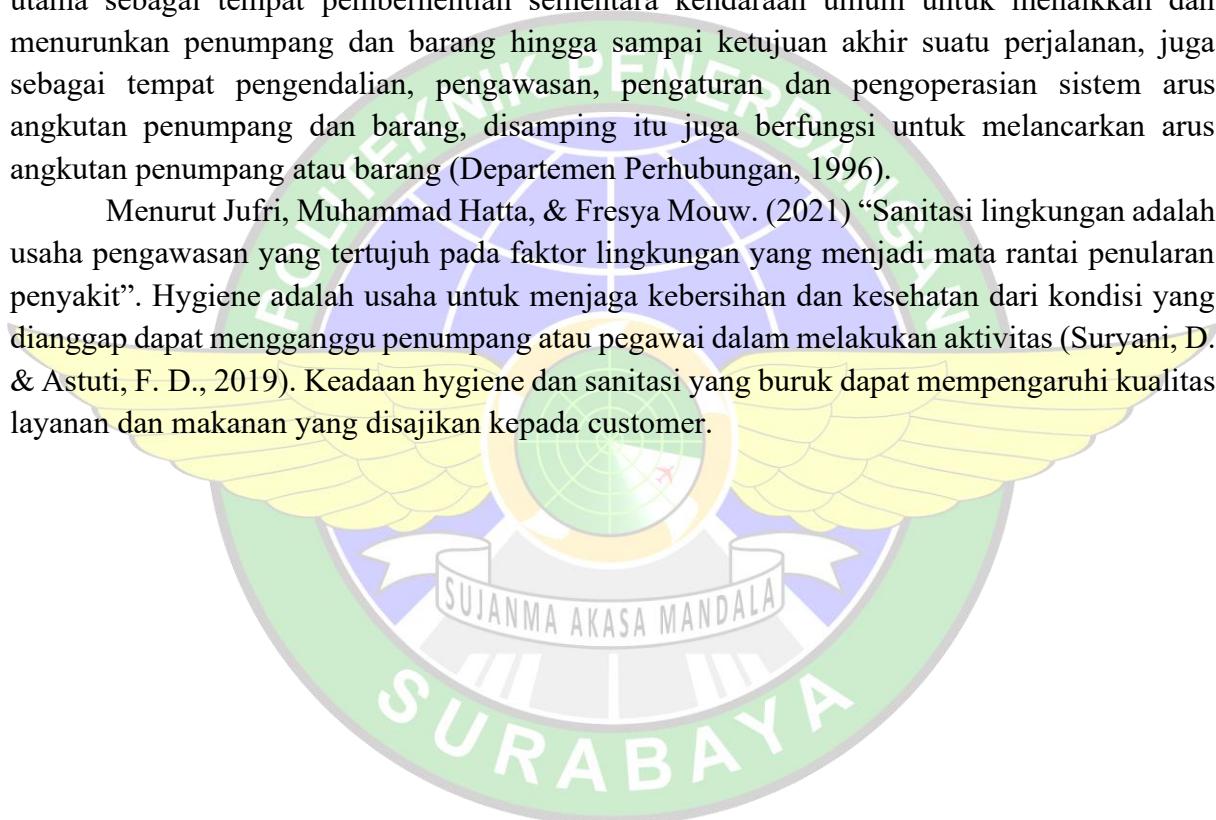
Adinegara, K.I., 2023). Logbook adalah catatan resmi yang digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas operasional dalam suatu organisasi atau instansi didunia penerbangan.

Logbook dalam industri penerbangan berfungsi sebagai alat pencatatan yang mencatat berbagai kegiatan penting seperti jadwal operasional, laporan kejadian, serta catatan perawatan fasilitas bandara. Logbook menjadi referensi utama bagi manajemen dalam mengevaluasi dan mengontrol operasional harian suatu unit kerja, termasuk di unit Terminal, Hygiene, dan Sanitasi. Logbook merupakan dokumen yang penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan (Suardani, N. L. K., & Kresnadewi, N. L. G. A., 2024).

3.6 Terminal, Hygiene, dan Sanitasi

Terminal adalah salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang hingga sampai ketujuan akhir suatu perjalanan, juga sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian sistem arus angkutan penumpang dan barang, disamping itu juga berfungsi untuk melancarkan arus angkutan penumpang atau barang (Departemen Perhubungan, 1996).

Menurut Jufri, Muhammad Hatta, & Fresya Mouw. (2021) “Sanitasi lingkungan adalah usaha pengawasan yang tertujuh pada faktor lingkungan yang menjadi mata rantai penularan penyakit”. Hygiene adalah usaha untuk menjaga kebersihan dan kesehatan dari kondisi yang dianggap dapat mengganggu penumpang atau pegawai dalam melakukan aktivitas (Suryani, D. & Astuti, F. D., 2019). Keadaan hygiene dan sanitasi yang buruk dapat mempengaruhi kualitas layanan dan makanan yang disajikan kepada customer.



BAB IV

PELAKSANAAN OJT

4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT

Lingkup pelaksanaan OJT yang akan dibahas berdasarkan standar kompetensi yang telah dilaksanakan pada kegiatan OJT oleh Taruna DIII Manajemen Transportasi Udara (MTU) Angkatan 8 Politeknik Penerbangan Surabaya, yaitu ditempatkan di beberapa tempat wilayah kerja di Bandar Udara Mutiara SIS-Al Jufri Palu

- Unit Aviation Security (AVSEC)
- Terminal Inspection Services
- Apron Movement Control (AMC)
- Unit Terminal Kargo

4.1.1 Aviation Security (AVSEC)

AVSEC (Aviation Security) adalah 16ersonal yang telah (WAJIB) memiliki lisensi / Surat Tanda Kecakapan Petugas (STKP) yang diberi tugas & tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan. (Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/2765/XII/2010 Bab I butir 9) Dalam lisensi tersebut dijelaskan kewenangan petugas keamanan penerbangan (AVSEC) dan jika sudah memiliki lisensi maka sudah dinyatakan memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas pengamanan penerbangan oleh Direktur Jendral Perhubungan Udara. Pemeriksaan penumpang, personel pesawat udara dan barang bawaan serta perorangan. Setiap penumpang, personel pesawat udara dan orang perseorangan yang memasuki daerah keamanan terbatas harus dilakukan pemeriksaan keamaan yang telah di atur dalam SKEP 2765/XII/2010. Tugas dari Aviation Security itu sendiri adalah sebagai:

- a) Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan kegiatan pelaksanaan orang dan barang yang memasuki daerah terbatas (RPA/NPA) di terminal penumpang maupun daerah kargo termasuk terminal khusus
- b) Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan kegiatan penjagaan pengamanan, ketertiban umum, pengoprasian CCTV security, patrol di kawasan terminal dan airside bandara.
- c) Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan kegiatan penjagaan pengamanan, ketertiban umum, patrol di kawasan non terminal, objek vital, perkantoran. Sarana prasarana aviation security dalam melaksanakan tugas pengamanan bandar udara membagi tugasnya dalam 3 regu dengan kekuatan 14-15 Orang dalam setiap pergantian sketnya. Adapun jam dinasnya adalah sebagai berikut:

Komandan jaga	: 1 Orang
Supervisor	: 1 Orang
Shift Pagi	: 14-15 Orang (05.00 s/d 13.00 WITA)
Shift Siang	: 14-15 Orang (13.00 s/d 19.00 WITA)
Shift Malam	: 14-15 Orang (19.00 s/d 08.00 WITA) Posisi personil <i>aviation security</i> ketika dinas adalah sebagai berikut:

Shift pagi

- | | |
|-----------|------------|
| 1. POS 1 | 10. POS 10 |
| 2. POS 2 | 11. POS 11 |
| 3. POS 3 | 12. POS 12 |
| 4. POS 4 | 13. POS 13 |
| 5. POS 5 | 14. POS 14 |
| 6. POS 6 | 15. POS 15 |
| 7. POS 8 | 16. POS 16 |
| 8. POS 9 | 17. POS 17 |
| 9. POS 10 | 18. POS 18 |

Shift Siang

- | | |
|-----------|------------|
| 1. POS 1 | 10. POS 10 |
| 2. POS 2 | 11. POS 11 |
| 3. POS 3 | 12. POS 12 |
| 4. POS 4 | 13. POS 13 |
| 5. POS 5 | 14. POS 14 |
| 6. POS 6 | 15. POS 15 |
| 7. POS 8 | 16. POS 16 |
| 8. POS 9 | 17. POS 17 |
| 9. POS 10 | 18. POS 18 |

Shift malam :

- | | |
|----------|------------|
| 1. POS 1 | 7. POS 10 |
| 2. POS 3 | 8. POS 12 |
| 3. POS 4 | 9. POS 15 |
| 4. POS 5 | 10. POS 16 |
| 5. POS 8 | 11. POS 17 |
| 6. POS 9 | 12. POS 18 |

Fasilitas Pendukung Pada Unit AVSEC Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri :

- Mesin x-ray
- Hand Held Metal Detector (HHMD)
- Walk Through Metal Detector (WTMD)
- Handly Talky (HT)

- Telepon Local
- CCTV
- Mobil Patroli Ruang lingkup wilayah kerja devisi Aviation Security dibagi menjadi 3 antara lain:
 1. Terminal Protection Security Section Avsec ini melakukan pengamanan dan pemeriksaan pada pintu airside (DC 12), Terminal Kedatangan dan SCP 1 di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu, yang terdiri dari:
 - a) Pemeriksaan Ijin Masuk daerah keamanan terbatas/Pas Bandar Udara;
 - b) Pemeriksaan Khusus Personel Bandar Udara Beserta Barang Bawaan;
 - c) Pemeriksaan Barang Konsesioner;
 - d) Pengawasan Pintu – Pintu ke Daerah keamanan terbatas;
 - e) Patroli daerah keamanan terbatas;
 - f) Patroli Loby Terminal; dan
 - g) Pengoperasian CCTV.
 - h) Non Terminal Protection security section Standar Operasi Prosedur (SOP) & Perimeter ini digunakan sebagai petunjuk dalam proses dan pelaksanaan pengamanan Publik Area dan Sisi Udara pada Pos 1, Pos 2, Pos 3, Alpha 4, Alpha 5, patrol, dan pintu airside (DC 12) di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri, yang terdiri dari:
 - a) Pemeriksaan kendaraan masuk sisi udara;
 - b) Pengamanan daerah publik area;
 - c) Patroli di daerah publik area dan sisi udara;
 - d) Menjaga keamanan dan ketertiban publik area;
 - e) Pengamanan sisi udara
 - f) Pengamanan perimeter;
 - g) Daerah kargo;
 - h) Gedung Administration Operation Building (AOB);
 - i) Daerah Service Road;
 - j) Drop Zone dan pick up zone.
- 2. Airport Security Screening section Airport Security Screening section ini adalah petugas yang memeriksa penumpang maupun barang di beberapa tempat, yaitu: Security Check Point Out Of Gauge (OOG) Screening Hold Baggage Screening Di area

Terminal Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri terdapat 2 SCP. Yang tertama ada di depan pintu masuk bandara sebelum area check in dan yang kedua terletak pada pintu masuk ruang tunggu. Dalam hal ini peserta On The Job Training (OJT) melakukan praktik lapangan tentang tata cara pemeriksaan keamanan di area SCP Terminal Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri. Pada daerah SCP 1 dan SCP 2 taruna On The Job Training (OJT) melaksanakan pemeriksaan barang bawaan penumpang dan personil pesawat udara, serta orang perseorangan yang memasuki daerah keamanan tidak membawa barang dilarang (prohibited items) yang dapat digunakan untuk melakukan tindakan melawan hukum. Setiap tempat pemeriksaan keamanan (Security Check Point) harus memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) jalur pemeriksaan yang menggunakan peralatan keamanan penerbangan dan mempunyai peralatan keamanan paling sedikit meliputi: {SKEP 2765/XII/2010} Mesin x-ray bagasi kabin; Gawang detektor logam (Walk Through Metal Detector / WTMD); dan Detektor logam genggam (Hand Held Metal Detector / HHMD). Taruna On The Job Training (OJT) yang melakukan pemeriksaan di area SCP akan diawasi oleh senior AVSEC yang bertugas mengatur serta mengawasi personel keamanan bandar udara lainnya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Berikut adalah tugas dan fungsi seorang personel keamanan penerbangan dalam melakukan pemeriksaan.

- a) Memeriksa boarding pass, kartu identitas penumpang, PAS bandara, Id otoritas

- b) Pengatur arus masuk penumpang, personel pesawat udara dan orang perseorangan serta barang bawaan (flow control)

- c) Operator mesin x-ray

- d) Pemeriksa bagasi dan pemeriksa penumpang menggunakan hand held metal detector (HHMD) Dalam hal ini taruna On The Job Training (OJT) yang bertugas di area SCP bertugas sebagai pemeriksa boarding pass, pas id, pengatur flow control dan memeriksa bagasi penumpang yang mencurigakan pada saat dilakukan pemeriksaan di X-Ray. Berikut adalah tugas pengatur flow control dan pemeriksa bagasi penumpang antara lain: Memeriksa izin masuk ke daerah keamanan terbatas dan ruang tunggu, Mengatur, memeriksa dan mengarahkan serta memastikan, antara lain:

- a) Bagasi atau barang bawaan yang ditempatkan pada conveyor belt mesin x-ray pada posisi yang tepat untuk pemeriksaan dan memastikan jarak antara dua bagasi atau barang bawaan

- b) Mantel, jaket, topi, ikat pinggang, ponsel, jam tangan, kunci dan barang-barang yang mengandung unsur logam diperiksa melalui mesin x-ray.

- c) Laptop dan barang elektronik lainnya dengan ukuran yang sama dikeluarkan dari tas/bagasi dan diperiksa melalui mesin x-ray

- d) Semua cairan, aerosol dan gel diperiksa melalui mesin x-ray; dan

- e) Setiap penumpang, personel pesawat udara, orang perseorangan dan barang bawaan masuk melalui jalur pemeriksaan pada Tempat Pemeriksaan Keamanan (Security Check Point/SCP)

f) Mengatur antrian penumpang, personel pesawat udara dan orang perseorangan yang akan dilakukan pemeriksaan. Untuk pemeriksaan bagasi dilaksanakan apabila bagasi atau barang bawaan dikategorikan mencurigakan yang terlihat pada layar monitor mesin x-ray terdapat tampilan benda yang mencurigakan, maka operator mesin x-ray menginformasikan kepada pemeriksa bagasi mengenai keterangan detail dari benda yang mencurigakan untuk dilakukan pemeriksaan secara manual dan pemeriksaan diawasi oleh pemilik barang tersebut. Berikut langkah-langkah pemeriksaan bagasi penumpang antara lain:

- a) Memastikan kepemilikan bagasi atau barang bawaan;
- b) Memerintahkan pemilik untuk membuka bagasi dengan memperhatikan reaksi dari pemilik;
- c) Melakukan pemeriksaan bagasi dengan sejijin dan disaksikan pemilik;
- d) Melakukan pemeriksaan bagasi secara keseluruhan dari luar ke dalam untuk menemukan benda yang diinformasikan oleh operator mesin x-ray;
- e) Apabila bagasi telah selesai diperiksa, harus mengembalikan semua barang kedalam tas dan penumpang dapat membantu untuk merapikan kembali tasnya;
- f) Apabila barang tidak dapat diperiksa secara manual maka barang tersebut diperiksa secara terpisah dengan menggunakan mesin x-ray;
- g) Apabila benda yang dikategorikan mencurigakan telah ditemukan dan teratas, maka bagasi tersebut harus diperiksa ulang menggunakan mesin x-ray ;dan
- h) Apabila tampilan bagasi atau barang bawaan di layar monitor terdeteksi berupa benda berwarna hitam, dilakukan pemeriksaan terhadap benda tersebut dan dilakukan pemeriksaan di belakang. Benda tersebut dikeluarkan dan bagasi tersebut harus diperiksa ulang dengan mesin x-ray.

4.1.2 Terminal Inspection Service (TIS)

Terminal Inspection Service Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri ialah suatu unit yang bertugas melakukan inspeksi di seluruh daerah terminal bandara dan memberikan pelayanan bagi pengguna jasa di bandara khususnya terminal. Terminal Service Officer memiliki tugas pokok sebagai operasional dan pengecekan fasilitas pada bagian terminal bandara yang terdiri dari :

Koordinator : 1 Orang

Personil ASN : 4 Orang

Personil Out Sourcing : 10 Orang

1. Tugas TIS Melakukan inspeksi di daerah terminal dan memberikan pelayanan bagi pengguna jasa terminal di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri.

2. Fungsi TIS

Operasional :

- a) Memantau kegiatan operasional fasilitas bandara
- b) Memantau kondisi umum terminal
- c) Memantau keadaan area parkir kendaraan
- d) Memantau ketertiban secara umum di area terminal
- e) Memfasilitasi Pelayanan Terminal
- f) Memantau kelancaran fasilitas di gedung terminal
- g) Memantau kondisi toilet, outlet dan mushola
- h) Memantau kegiatan pelayanan Customer Service
- i) Memantau ketersediaan petunjuk arah di area terminal
- j) Memantau pelayanan dibagian check in counter

Personel Terminal Inspection Service (TIS) Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri berjumlah 14 orang yang terdiri dari 1 orang koordinator, dan 13 orang Staff. Dalam melakukan tugasnya TIS mulai jam dinas pukul 08.00 WIB s.d. 20.00 WIB. Namun, untuk staff jam dinas mulai pukul 07.00 WIB s.d. 17.00 WIB. Setiap shift dipimpin oleh koordinator dan staff. Dalam hal ini taruna On The Job Training (OJT) selama bertugas di unit Terminal Inspection Service (TIS) mengikuti kegiatan pengecekan kondisi umum terminal, pengecekan fasilitas, pengecekan kebersihan dan pengecekan area parkir.

4.1.3 Apron Movement Control (AMC)

1. Tugas Pokok

Unit AMC memiliki tugas sebagai penanggung jawab kegiatan pelayanan operasi penerbangan, pengawasan pergerakan pesawat udara, lalu lintas kendaraan, orang dan kebersihan di daerah sisi udara serta pencatatan data penerbangan

2. Fungsi

- a) Untuk melaksanakan tugas tersebut unit AMC mempunyai fungsi pengkoordinasian, pelayanan dan pengawasan yang meliputi :
- b) Menjamin keselamatan, kecepatan, kelancaran pergerakan kendaraan dan orang serta pengaturan yang tepat dan baik bagi kegiatannya.
- c) Mengatur pergerakan pesawat udara dengan tujuan untuk menghindarkan adanya tabrakan antar pesawat udara dan antar pesawat udara dengan obstacle;
- d) Mengatur masuknya pesawat udara ke apron dan mengkoordinasikan pesawat udara yang keluar di apron dengan ADC (Aerodrome Control);

- e) Menjamin apron dalam keadaan siap dan aman untuk digunakan serta bebas dari FOD (Foreign Object Debris) dan sampah;
- f) Pelayanan Pemanduan Parkir Pesawat Udara;
- g) Pelayanan Pencatatan Data Penerbangan;
- h) Pelayanan uji laik kendaraan dan GSE (Ground Support Equipment) yang beroperasi di sisi udara;
- i) Pengkoordinasian dan penertiban lalu lintas kendaraan, keamanan dan kebersihan di sisi udara; dan
- j) Pelayanan penyuluhan dan evaluasi terhadap pemohon TIM. Personel unit AMC Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri berjumlah 10 orang yang terdiri dari : 1 orang Supervisor 9 orang Staff Airside Operation

4.2 Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan On The Job Training dilakukan selama tiga bulan terhitung mulai tanggal 6 Januari sampai dengan 14 Maret 2024 di Bandara Udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu. Dalam pelaksanaan On the Job Training (OJT) waktu pelaksanaan OJT dilaksanakan sesuai jam operasional kantor (Office Hours) pada:

Masuk : Senin – Jum’at

Pukul : 05.00 WITA s.d 13.00 WITA

Libur : Sabtu dan Minggu

JADWAL PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING TARUNA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

BANDAR UDARA MUTIARA SIS AL-JUFRI PALU

BULAN JANUARI

No	Nama	TANGGAL																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1.	Syahrir Ramzy M																																
2.	Lavenia Febranti																																
3.	Faishal Zaidan T																																
4.	Lourenza Letizia X P																																
5.	Kharismatul Fazarina																																
6.	Ferry Ardiansyah																																

Keterangan :

Shift Pagi 05.00-13.00 WITA

AVSEC	:	Blue
AMC	:	Yellow
TIS	:	Green
LIBUR	:	Red
Pembuatan Laporan	:	Green

Tabel 4.1 Jadwal OTJ Bulan Januari

JADWAL PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING TARUNA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

BANDAR UDARA MUTIARA SIS AL-JUFRI PALU

BULAN FEBRUARI

No	Nama	TANGGAL																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1.	Syahrir Ramzy M																												
2.	Lavenia Febrianti																												
3.	Faishal Zaidan T																												
4.	Lourenza Letizia X P																												
5.	Kharismatul Fazarina																												
6.	Ferry Ardiansyah																												

Keterangan :

Shift Pagi 05.00-13.00 WITA

AVSEC	:		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
AMC	:																											
TIS	:																											
LIBUR	:																											
Pembuatan Laporan	:																											

Tabel 4.2 Jadwal OJT Bulan Februari

JADWAL PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING TARUNA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

BANDAR UDARA MUTIARA SIS AL-JUFRI PALU

BULAN MARET

No	Nama	TANGGAL																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1.	Syahrir Ramzy M																																	
2.	Lavenia Febranti																																	
3.	Faishal Zaidan T																																	
4.	Lourenza Letizia X P																																	
5.	Kharismatul Fazarina																																	
6.	Ferry Ardiansyah																																	

Keterangan :

Shift Pagi 05.00-13.00 WITA

AVSEC	:		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
AMC	:																														
TIS	:																														
LIBUR	:																														
Pembuatan Laporan	:																														

Tabel 4.3 Jadwal OJT Bulan Maret

4.3 Permasalahan

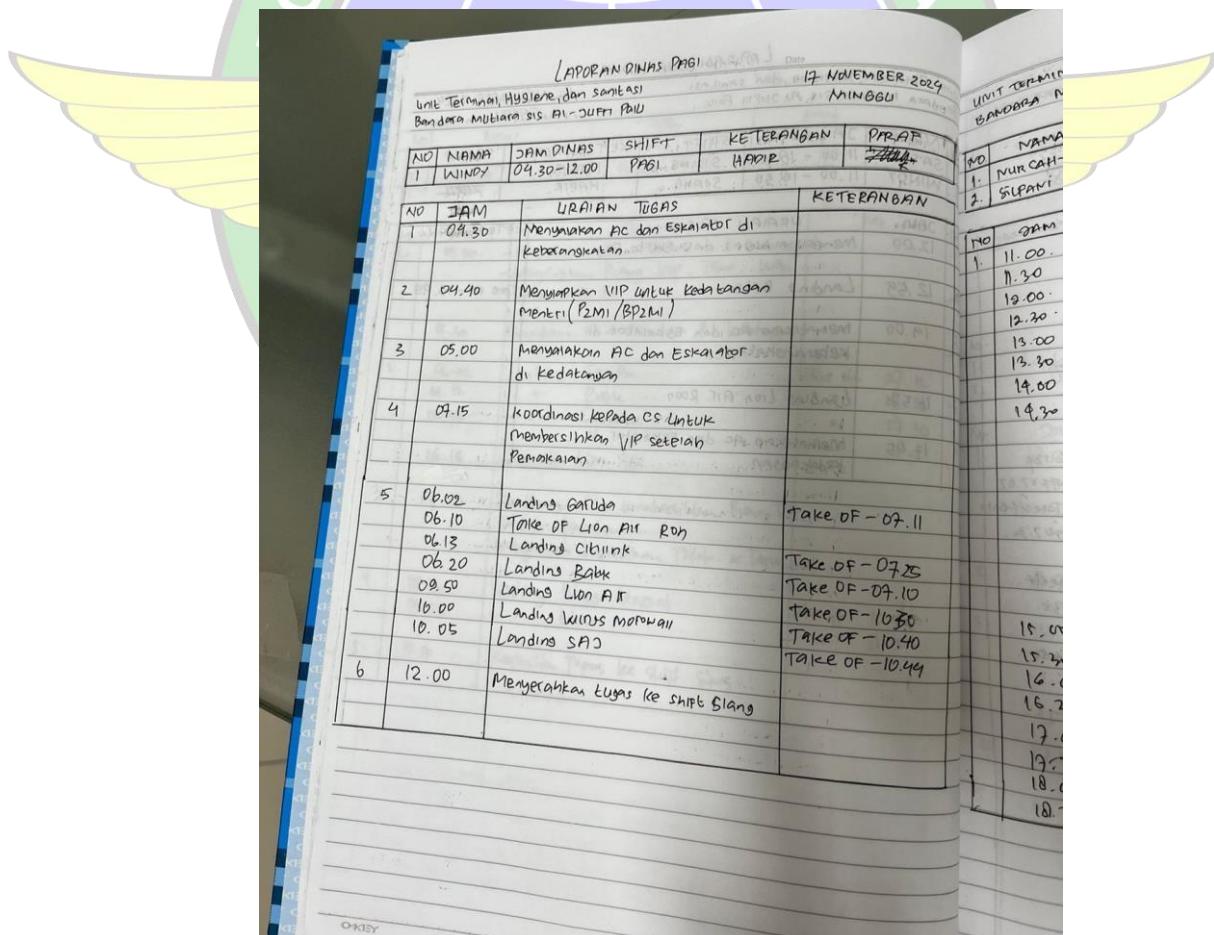
Bandar udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) kelas I yang memiliki status BLU. Saat ini, bandara melayani rata-rata 12 penerbangan setiap hari. Angka tersebut belum termasuk penerbangan *unscheduled flight* yang turut beroperasi tiap harinya, sehingga dalam sehari bisa mencapai 14 penerbangan. Jumlah

penerbangan terjadwal dan tidak terjadwal (*unshceduled flight*) yang relative banyak ini akan mempengaruhi pencatatan kegiatan harian jika masih dilakukan secara manual.

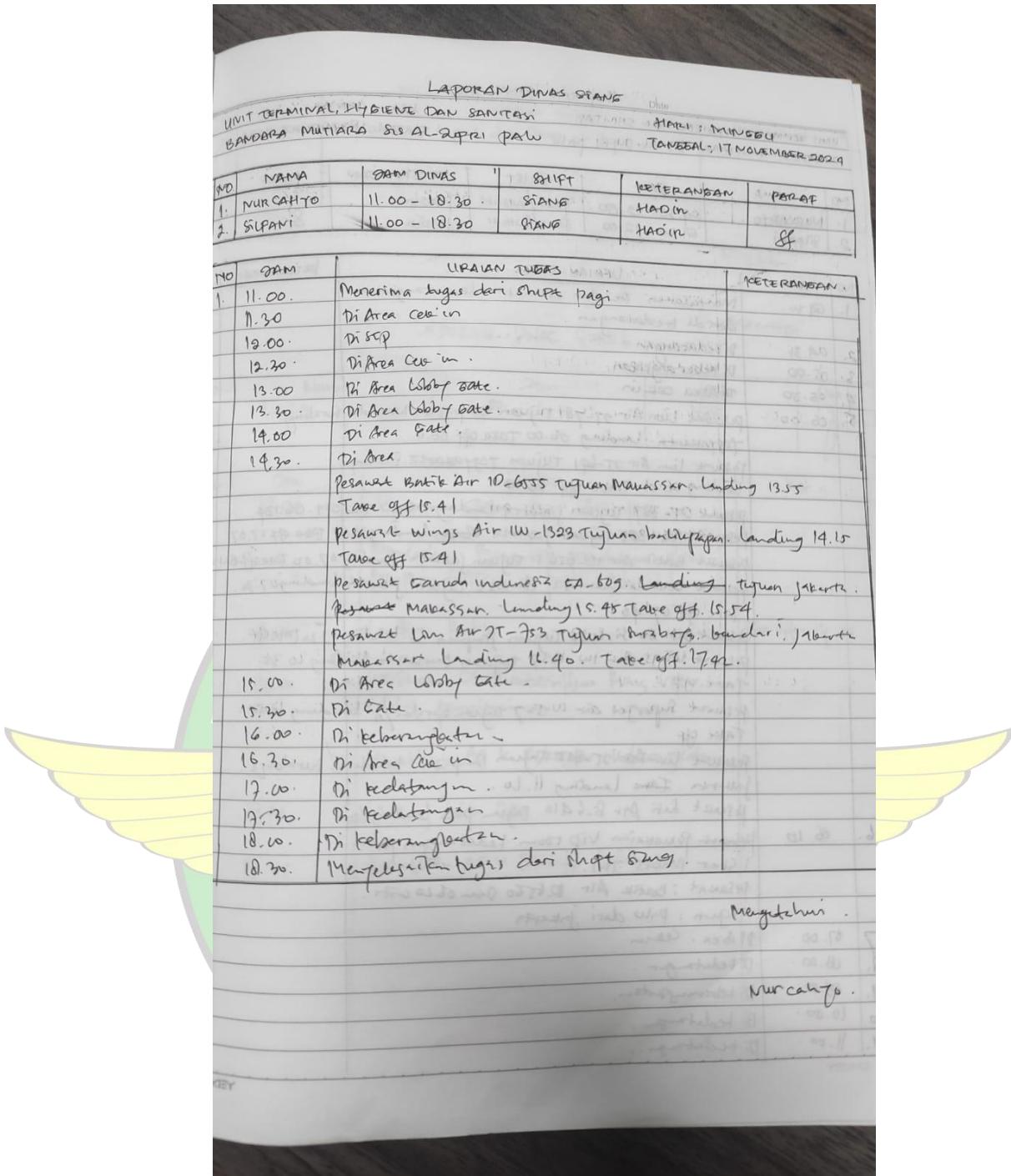
Dalam operasional Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu, pencatatan kegiatan di unit terminal merupakan aspek penting untuk memastikan kelancaran pelayanan dan pengelolaan data. Salah satu instrumen pencatatan yang digunakan adalah logbook, yang berfungsi sebagai dokumentasi aktivitas harian petugas. Namun, di Bandara Mutiara Sis Al-Jufri Palu, pencatatan logbook masih dilakukan secara manual menggunakan kertas dan ditulis langsung oleh pegawai.

Proses pencatatan manual ini memiliki beberapa kelemahan yang dapat berdampak pada efisiensi dan akurasi data. Pertama, pencatatan manual rentan terhadap kesalahan tulis, kelalaian, atau bahkan kehilangan data. Kedua, penyimpanan logbook dalam bentuk fisik memerlukan ruang arsip yang besar serta menyulitkan pencarian data historis. Selain itu, dalam situasi tertentu, data yang tercatat mungkin sulit diakses secara cepat oleh pihak yang membutuhkan, menghambat proses pengambilan keputusan operasional.

Berikut ini adalah tampilan dari pencatatan logbook harian pada unit Terminal pada Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri yang masih menggunakan buku dan dtulis tangan (manual) dalam pencatatannya:



Gambar 4.1 Logbook Harian Shift Pagi Unit Terminal
Sumber: Dokumentasi pribadi, Tahun 2025



Gambar 4.2 Logbook Harian Shift Siang Unit Terminal
Sumber: Dokumentasi pribadi, Tahun 2025

4.4 Penyelesaian Masalah

Dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan *On the Job Training* di Bandar Udara Mutiara Sis AL-Jufri Palu, khususnya di unit Terminal saya menggunakan Google Form (GForm) sebagai alternatif digital yang lebih efisien. Google Form saya pilih karena mudah digunakan, tidak memerlukan biaya tambahan untuk implementasi, serta dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan smartphone. Dengan sistem ini, pencatatan aktivitas harian di unit terminal dapat dilakukan secara digital,

mengurangi risiko kesalahan tulis, kehilangan data, serta mempercepat proses pengarsipan dan pencarian informasi.

Melalui Google Form, setiap pegawai dapat langsung mengisi data logbook secara real-time, baik terkait jadwal tugas, kondisi operasional, maupun kejadian khusus yang terjadi selama shift kerja. Data yang dikumpulkan akan otomatis tersimpan dalam Google Sheets, yang memungkinkan analisis dan pelacakan histori pencatatan dengan lebih mudah. Dengan fitur seperti dropdown menu, checklist, dan timestamp otomatis, sistem ini dapat memastikan data yang tercatat lebih akurat dan seragam, dibandingkan pencatatan manual yang bergantung pada tulisan tangan individu.

Selain itu, Google Form juga memungkinkan pengelola bandara untuk mengakses data kapan saja tanpa harus mencari dokumen fisik. Jika diperlukan, data dapat diolah lebih lanjut untuk keperluan pelaporan, audit, atau evaluasi kinerja operasional. Hal ini akan sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi kerja serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Implementasi sistem ini juga dapat menjadi langkah awal sebelum beralih ke sistem logbook digital yang lebih kompleks di masa depan. Berikut adalah link Google Form yang dibuat oleh penulis:

Dengan adanya digitalisasi pencatatan menggunakan Google Form, proses dokumentasi di unit terminal menjadi lebih modern, transparan, dan mudah diakses oleh pihak terkait. Langkah ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada kertas tetapi juga mendukung konsep Eco Airport yang lebih ramah lingkungan. Jika sistem ini diterapkan secara optimal, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta menjadi model bagi bandara lain yang masih menggunakan pencatatan manual.

Berikut ini adalah tampilan dari pencatatan Logbook harian pada unit Terminal pada Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri yang sudah menggunakan Google Form:

The form has a title "Logbook Unit Terminal" and a subtitle "Unit Terminal, Hygiene, dan Sanitasi Bandara Mutiara Sis Al-Jufri". Below the subtitle is a section labeled "Nama *". A dropdown menu lists eight names: Romi, Laila, Cahyo, Eko, Deddy, Silvani, Satria, and Windy. The "Windy" option is highlighted in blue, indicating it is the selected value.

Gambar 4.3 Google Form Logbook Unit Terminal

Bulan/Tanggal/Tahun *

Bulan, hari, tahun

Jam Dinas *

04.30 - 12.00

11.00 - 18.30

Shift *

Pagi

Siang

Keterangan *

Hadir

Gambar 4.3 Google Form Logbook Unit Terminal

Klik link dibawah
[Uraian Tugas](#)

URAIAN TUGAS			
NO	JAM	URAIAN TUGAS	KETERANGAN

Gambar 4.3 Google Form Logbook Unit Terminal

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Bab IV

Pencatatan manual logbook di Bandara Mutiara Sis Al-Jufri yang masih menggunakan kertas memiliki berbagai kendala, seperti risiko kesalahan tulis, kehilangan data, serta sulitnya akses dan pencarian informasi historis. Sebagai Bandar Udara Kelas I, sistem manual ini sudah kurang relevan dan tidak efisien dalam mendukung operasional unit Terminal. Dengan meningkatnya kebutuhan akan kecepatan dan akurasi dalam pencatatan, diperlukan solusi yang lebih modern untuk mengatasi berbagai permasalahan yang timbul.

Solusi yang dibuat oleh penulis adalah digitalisasi pencatatan logbook menggunakan Google Form (GForm), yang menawarkan kemudahan akses, otomatisasi pencatatan, serta pengarsipan yang lebih aman dan efisien. Dengan sistem ini, setiap pegawai dapat langsung menginput data secara real-time, dan informasi yang masuk akan tersimpan secara otomatis di Google Sheets. Hal ini tidak hanya mengurangi risiko kesalahan dan kehilangan data, tetapi juga mempercepat proses analisis dan pengambilan keputusan berbasis data.

Implementasi Google Form juga memberikan fleksibilitas bagi pengelola bandara dalam mengakses dan memantau data kapan saja, tanpa harus bergantung pada dokumen fisik. Selain itu, sistem ini mendukung konsep Eco Airport, yang lebih ramah lingkungan dan mengurangi ketergantungan pada penggunaan kertas. Dengan sistem yang lebih terstruktur, pencatatan di unit terminal dapat dilakukan dengan lebih konsisten dan transparan, sehingga meningkatkan efisiensi kerja pegawai.

Secara keseluruhan, penggunaan Goole Form sebagai solusi digitalisasi logbook merupakan langkah awal yang strategis dalam meningkatkan kualitas pencatatan operasional di bandara. Jika diterapkan secara optimal, sistem ini dapat menjadi model yang dapat diterapkan di bandara lain yang masih menggunakan metode pencatatan manual. Dengan demikian, diharapkan efisiensi kerja meningkat, transparansi data lebih terjaga, dan pengelolaan operasional bandara menjadi lebih modern serta sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

5.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan OJT

Kegiatan On The Job Training (OJT) bagi taruna/i Diploma III Manajemen Transportasi Udara diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama proses belajar di Politeknik Penerbangan Surabaya dan mendapatkan gambaran ketika nantinya masuk dalam dunia kerja, selain itu juga dapat memperoleh pengetahuan yang belum bisa didapatkan selama belajar di Politeknik Penerbangan Surabaya. Selama OJT taruna/i dapat terjun secara langsung ke lapangan untuk belajar dan mengamati prsoses kerja personil bandar udara dan tentunya setiap pekerjaan yang kami lakukan diawasi dan dibimbing oleh supervisor yang ada. Kami sudah sangat terbantu dengan adanya kegiatan OJT ini karena personel di

Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri sangat tanggap terhadap keluhan ataupun pertanyaan seputar pelaksanaan OJT dan pemaparan yang diberikan sesuai dengan pelajaran yang kami

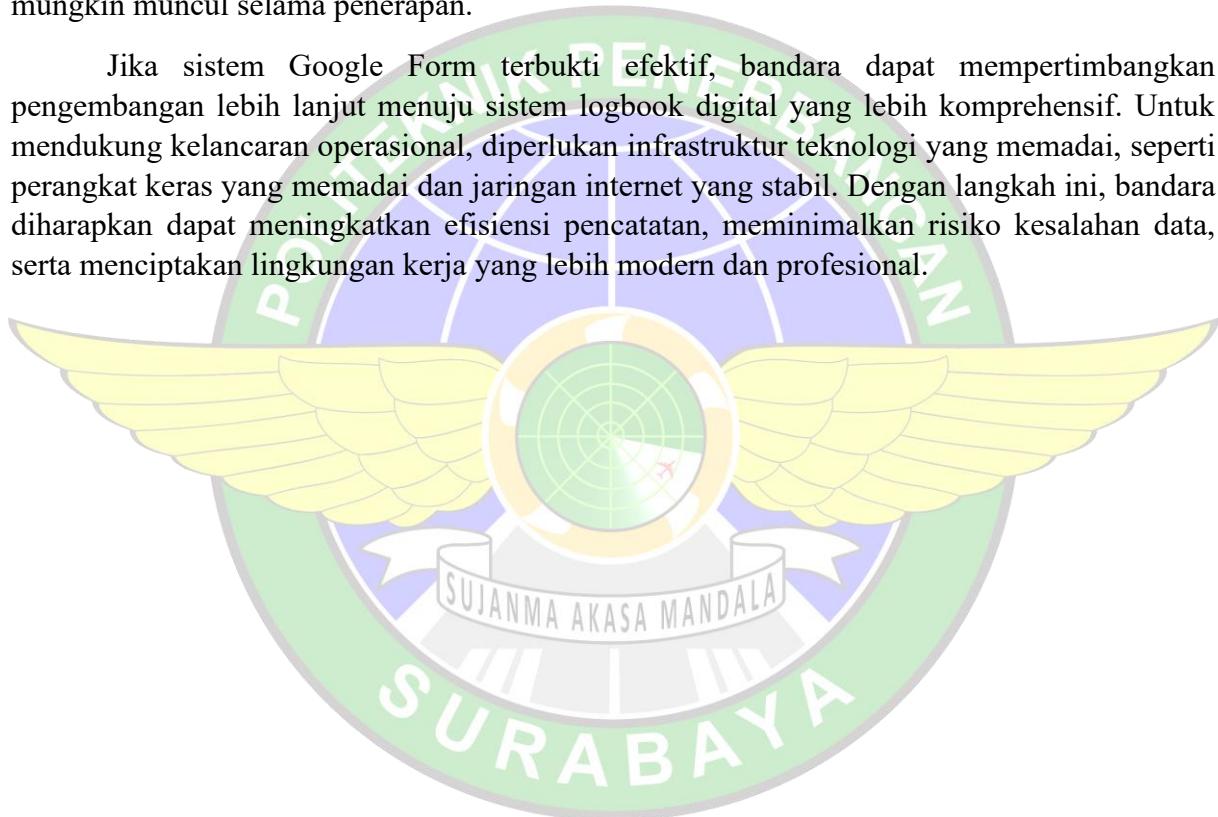
dapat di kelas sebelumnya. Jadi kami tidak perlu khawatir terhadap kekeliruan informasi atau apapun yang dapat merugikan dalam pelaksanakan OJT.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan dari Pelaksanaan On The Job Training di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri dalam pelayanan, keselamatan dan keamanan penerbangan, yaitu:

Bandara Mutiara Sis Al-Jufri, disarankan untuk memulai implementasi Google Form (GForm) atau digitalisasi administrasi secara bertahap. Sosialisasi dan pelatihan kepada pegawai sangat penting untuk memastikan mereka memahami cara pengisian data secara digital. Selain itu, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas akan membantu menjaga konsistensi dan keakuratan data. Bandara juga perlu melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas sistem serta mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul selama penerapan.

Jika sistem Google Form terbukti efektif, bandara dapat mempertimbangkan pengembangan lebih lanjut menuju sistem logbook digital yang lebih komprehensif. Untuk mendukung kelancaran operasional, diperlukan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti perangkat keras yang memadai dan jaringan internet yang stabil. Dengan langkah ini, bandara diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pencatatan, meminimalkan risiko kesalahan data, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih modern dan profesional.



DAFTAR PUSTAKA

- International Civil Aviation Organization (ICAO). (2018). *Annex 14: Aerodromes – Volume I: Aerodrome Design and Operations*. ICAO.
- International Civil Aviation Organization (ICAO). (2020). *Manual on Electronic Logging Systems for Airports* (Doc 10085). ICAO.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/2765/XII/2010 tentang Aviation Security.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor BLU Unit Penyelenggara Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Penerbangan Surabaya.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Standar Operasional Bandar Udara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Harbani, P. (2007). Teori administrasi publik. Bandung: *Alfabeta*.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). Pearson.
- Radiansyah, E. (2022). Digitalisasi dan pengaruhnya terhadap efisiensi kerja. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 14(2), 45-60.
- Suardani, N. L. K., & Kresnadewi, N. L. G. A. (2024). Implementasi digitalisasi dalam sistem logbook penerbangan. *Journal of Transportation Management*, 8(2), 33-50.
- Udayana, D. S., & Juliarsa, G. (2022). Konsep efektivitas dalam manajemen transportasi. *Jurnal Manajemen Transportasi Udara*, 5(1), 12-25.
- Yogaswara, M. R., Sukma, M. M., & Adinegara, K. I. (2023). Efektivitas penggunaan logbook digital dalam operasional bandara. *Indonesian Aviation Journal*, 10(3), 22-37.

LAMPIRAN



Helicopter Landing Officer



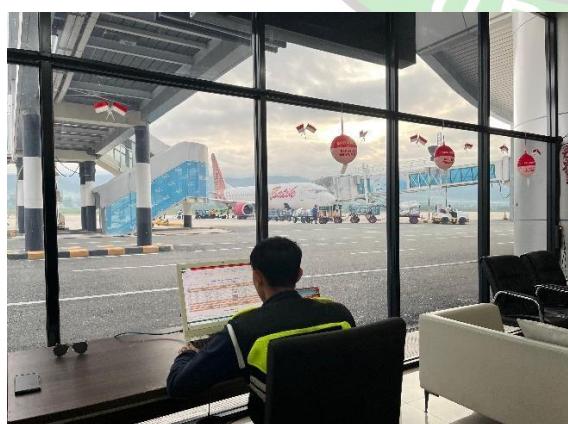
Handle Tamu VIP



Pengoperasian Mesin X-ray



Pengoperasian HHMD



Mengisi Data Movement



Mengoperasikan Aviobrigue